

Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Kontigensi Pada Pembangunan Jalan Lingkungan (Studi Kasus: Kelurahan Gedawang Banyumanik Semarang)

Dyah Purbandari Mulat Utami, Retno Widjajanti, Mardwi Rahdriawan

ABSTRAK

Kelurahan Gedawang Banyumanik Semarang sepuluh tahun terakhir ini bermunculan perumahan dengan penduduk pendatangya secara pesat, tumbuh berdampingan dengan pemukiman penduduk asli. Perbedaan karakteristik masyarakat muncul dalam mengelola dana Kontigensi dari Pemkot Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai kondisi dan fenomena yang terjadi di kedua pemukiman tersebut, dengan menampilkan data berupa angka dan penafsirannya berupa tabel. Proses analisisnya meliputi analisis bentuk peran serta masyarakat, pengelolaan Dana Kontigensi, dan tingkat partisipasi. Dari proses analisis terungkap bahwa di RW I bentuk peran serta masyarakat yang dominan berupa tenaga, pengelolaan Dana Kontigensi paling optimal pada tahap perencanaan, dan tingkat partisipasi sudah mencapai tahap Pengendalian Penuh. Sedangkan di RW IV bentuk peran serta masyarakat yang dominan berupa dana, pengelolaan Dana Kontigensi paling optimal pada tahap pembangunan, dan tingkat partisipasi mencapai tahap Pengendalian Terbagi.

Kata kunci: peran serta masyarakat, Dana Kontigensi, tingkat partisipasi, Kota Semarang.